

**PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN DAN TINGKAT  
KECELAKAAN KERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT  
PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS  
LABORATORIUM DI RSUD  
Dr. MOEWARDI  
SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai  
Sarjana Sains Terapan



**Oleh :**

**YOSEPH EFFENDY BERE**

**06130238 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI :**

**PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN DAN TINGKAT  
KECELAKAAN KERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT  
PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS  
LABORATORIUM DI RSUD  
Dr. MOEWARDI  
SURAKARTA**

Oleh :

**YOSEPH EFFENDY BERE**

**06130238 N**

Surakarta, 06 Agustus 2014

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



Y. Kristanto, SE., MM.  
NIS. 01.94.017

Pembimbing Pendamping



Bagus Ismail AW, ST., MT.  
NIS.01.08.096

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi :

**PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN DAN TINGKAT  
KECELAKAAN KERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT  
PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS  
LABORATORIUM DI RSUD  
Dr. MOEWARDI  
SURAKARTA**

Oleh :

**YOSEPH EFFENDY BERE**

**06130238 N**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada 12 Agustus 2014

Nama

Penguji I : Poerwanto, SKM., M.Si.

Penguji II : Ir. Rudi Yanuar, MT.

Penguji III : Y. Kristanto, SE., MM.

Penguji IV : Bagus Ismail AW, ST., MT.

Tanda Tangan

Mengetahui,



## **MOTTO**

“Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan,  
tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan  
agar tidak terjadi kesalahan lagi”

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan  
kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain,  
karena hidup hanyalah sekali”

“Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada  
Dia-lah tempat meminta dan memohon”

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah maka kamu akan  
mendapat. Ketoklah maka pintu akan dibukaikan bagimu”

Matius 7:7

“Segala perkara dapat kuranggung di dalam Dia yang memberikan  
kekuatan kepadaku” Filipi 4 : 13.

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai Engkau. Janganlah bimbang,  
sebab Aku Allahmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong  
engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang  
membawa kemenangan” Yesaya 41 : 10.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Sang Juru Selamatku dan perlindunganku, Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu mendengarkan doaku dan memberikan pengharapan dalam kehidupanku.
- Kedua orang tua, yang telah mendukungku, memberikanku motivasi dan memberikan kasih sayang yang teramat besar yang mungkin tidak bisa kubalas dengan apapun.
- Fridolina Eko (Dolla Pesek) yang telah memberikan cinta, perhatian dan kasih sayang
- Adik terkasih Evi Bere dan Lis Bere yang telah mendukungku dengan doa
- Keluarga besar Universitas Setia Budi yang telah memberiku kelonggaran waktu sehingga aku dapat menyelesaikan skripsiku dengan tuntas.
- Sahabat-sahabatku seperjuangan Program Studi D4 Analis Kesehatan (Transfer)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN DAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA** ” adalah hasil karya saya, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, dan keseluruhan tulisan yang saya akui sebagai tulisan orang lain tanpa menyebutkan penulis dari sumber aslinya. Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sangsi baik secara akademik maupun hukum.

Surakarta, 12 Agustus 2014

Yoseph Effendy Bere

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmad dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Study D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Dengan selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Drs. Edy Prasetyo selaku Ketua Program Studi D-IV analis kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Y. Kristanto, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Bagus Ismail AW, ST., MT. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan serta petunjuk kepada penulis dalam menjalankan penelitian skripsi.

5. Bapak Poerwanto, SKM., M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Rudi Yanuar, MT. selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengarahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff Karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah memberikan bekal dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan Moral dan Spiritual kepada penulis dan selalu memberikan doa yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini.
9. Saudara-saudariku yang telah menyemangati aku, terima kasih atas kebersamaan dan motivasinya.
10. Semua teman-temanku di D-IV Transfer Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta angkatan 2013.

Semoga Tuhan memberikan balasan atas jasa dan bantuan serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Agustus 2014

Penulis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
INTISARI .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	6
1.3.Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4.Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Bagi Petugas Laboratorium .....	6
<b>1.4.2. Bagi Peneliti .....</b>	<b>7</b>

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1.Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	8
2.1.1. Pengertian Keselamatan Kerja .....	8
2.1.2. Tujuan Keselamatan Kerja .....	8
2.1.3. Keselamatan Kerja dalam Laboratorium Klinik .....	8
2.1.4. Pengertian Kesehatan Kerja .....	9
2.1.5. Tujuan Kesehatan Kerja .....	10
2.2.Kecelakaan Kerja .....	11
2.2.1. Pengertian .....	11
2.2.2. Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	11
2.2.3. Sebab-sebab Kecelakaan Kerja .....	12
2.3.Alat Pelindung Diri (APD) .....	16
2.3.1. Pengertian .....	16
2.3.2. Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	17
2.3.3. Risiko Pemakaian APD bagi Petugas Laboratorium Kesehatan .....	18
2.3.4. Syarat-syarat Alat Pelindung Diri .....	18
2.4.Penyakit Akibat Kerja Di Laboratorium .....	20
2.5.Kerangka Pikir Penelitian .....	22
2.6.Hipotesis .....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	24
3.1.Jenis Penelitian .....	24

3.2.Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3.Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel .....	25
3.4.Variabel Penelitian .....	25
3.4.1. Variabel Independen (Bebas) .....	25
3.4.2. Variabel Dependen (Terikat) .....	26
3.5.Cara Pengumpulan Data .....	26
3.6.Definisi Operasional Variabel Yang Digunakan .....	27
3.6.1. Alat Pelindung Diri .....	27
3.6.2. Kesehatan .....	27
3.6.3. Keselamatan .....	27
3.6.4. KecelakaanKerja .....	28
3.7.Metode Analisis Data .....	28
3.7.1. Uji Instrumen .....	28
3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
3.7.3. Uji Hipotesis .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1.Hasil Penelitian .....	35
4.1.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	35
4.1.2. Deskripsi Data Penelitian .....	37
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
4.1.4. Pengujian Hipotesis .....	40

4.2.Pembahasan .....	45
BAB V PENUTUP .....	47
5.1.Kesimpulan .....	47
5.2.Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	P-1
LAMPIRAN .....	L-1

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 2. Hasil Reliabel Kuesioner .....	36
Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian .....	37
Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
Tabel 5. Hasil Uji F .....	40
Tabel 6. Hasil Uji t .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.Kerangka Pikir..... 22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	L-1
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	L-2
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Kuesioner .....	L-3
Lampiran 4. Distribusi Jawaban Responden .....	L-11
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	L-19
Lampiran 6. Hasil Penelitian .....	L-23

## INTISARI

**Bere, Yoseph Effendy 2014. Pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Kecelakaan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.**

Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Kerja (KK) dikalangan petugas kesehatan dan non kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu selain kurangnya kesadaran pekerja, kualitas serta ketrampilan pekerja yang mengabaikan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia. Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. Untuk mengetahui pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Kuantitatif, data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan SPSS untuk membuktikan pengaruh antara variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t). Hasil penelitian dari uji validitas ; valid dan reliabilitas ; reliabel sedangkan dari uji  $F_{hitung} = 20,508 > F_{tabel} (2,61)$  dan Uji t : variabel kesehatan  $t_{X1} = 1,016 < t_{tabel} = 1,68385$ , variabel keselamatan  $t_{X2} = 0,342 < t_{tabel} = 1,68385$  dan variabel kecelakaan kerja  $t_{X3} = 2,506 > t_{tabel} = 1,68385$ .

Kesimpulannya, untuk uji F Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja secara interaktif berpengaruh terhadap Alat Pelindung Diri secara signifikan dan untuk uji t variabel kesehatan dan keselamatan Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap alat pelindung diri sedangkan variabel kecelakaan kerja Terdapat pengaruh langsung yang signifikan terhadap alat pelindung diri.

**Kata Kunci :** Kesehatan, Keselamatan dan Kecelakaan Kerja, Alat Pelindung Diri

## **ABSTRACT**

**Bere, Yoseph Effendy 2014. The Effect of Occupational Health, Safety and Accident on the Use of Self-Protective Apparatus (APD) in Laboratory Personnel of Surakarta Dr. Moewardi Hospital. Health Analysis Graduate Study Program, Health Science Faculty of Setia Budi University.**

Work-related disease (PAK) and work-related accident (KK) among medical and non-medical personnel were caused by many factors including: the workers' less awareness, quality and skill and the workers who underestimate work risk so that they did not wear safety equipment, despite its availability. Self-protective apparatus (APD) is a means of protecting an individual in the work functioning to isolate the worker's body from the hazard in workplace. This research aimed to find out the effect of Occupational Health, Safety and Accident on the Use of Self-Protective Apparatus (APD) in Laboratory Personnel of Surakarta Dr. Moewardi Hospital.

This study employed a quantitative data analysis method, the data obtained was analyzed using SPSS to prove the effect of research variables using validity, reliability and hypothesis testing (F- and t- test). The result of research from validity test was valid and from reliability test was reliable; meanwhile from F-test, it could be found the  $F_{\text{statistic}}$  value =  $20.508 > F_{\text{table}}$  (2.61) and from t test, it could be found that health variable  $t_{x1} = 1.016 < t_{\text{table}} = 1.68385$ , health variable  $t_{x2} = 0.342 < t_{\text{table}} = 1.68385$  and work-related accident variable  $t_{x3} = 2.506 > t_{\text{table}} = 1.68385$ .

The conclusion was that for F test, Occupational Health, Safety and Accident Level interactively affected significantly the Self-Protective Apparatus and for t-test; for health and safety variables there was no significant effect on self-protective apparatus, while for occupational accident variable, there was a significant effect on self-protective apparatus.

**Keywords:** Occupational Health, Safety and Accident, Self-Protective Apparatus

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.5.Latar Belakang**

Dalam pasar bebas tingkat ASEAN yang dikenal dengan istilah AFTA (ASEAN Free Trade Area) sangat dibutukan peningkatan produktifitas kerja untuk dapat bersaing dan mampu menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi. Untuk itu, penerapan peraturan perundang-undangan dan pengawasan serta perlindungan pada pekerja sangat memerlukan sistem manajemen industri yang baik dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara optimal. Sebab faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat mempengaruhi terbentuknya SDM yang trampil, profesional dan berkualitas dari tenaga kerja itu sendiri (Suardi, R, 2007).

Pertumbuhan dan perkembangan industri yang begitu pesat telah mendorong makin meningkatnya penggunaan mesin peralatan kerja dan bahan kimia dalam proses produksi dengan disertai teknik dan teknologi dari berbagai tingkatan di segenap sektor. Kemajuan ilmu dan teknologi tersebut di satu pihak akan memberikan kemudahan dan meningkatkan produktivitas tetapi dilain pihak cenderung akan menimbulkan risiko kecelakaan apabila tidak dibarengi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pekerja. Kecelakaan dan sakit ditempat kerja, membunuh dan mamakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Riset yang dilakukan ILO menghasilkan kesimpulan setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal, setara

dengan satu orang setiap 15 detik, atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (Suardi, R, 2007).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. Pemakaian alat pelindung diri merupakan cara terakhir untuk pengendalian keterpaan apabila cara-cara pengendalian sebelumnya yakni mengurangi dan mengisolasi emisi polutan telah maksimum atau gagal (Imamkhasani, S. 1990).

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas.

Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Kerja (KK) dikalangan petugas kesehatan dan non kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu selain kurangnya kesadaran pekerja, kualitas serta ketrampilan pekerja yang meremekan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia. Dalam Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang

Kesehatan pasal 164 telah mengamanatkan antara lain, upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja dari gangguan kesehatan oleh pekerjaan.

Diantara sarana kesehatan, Laboratorium Kesehatan merupakan suatu institusi dengan jumlah petugas kesehatan dan non kesehatan yang cukup besar. Kegiatan laboratorium kesehatan mempunyai risiko berasal dari faktor fisik, kimia, ergonomic dan psikososial. Variasi, ukuran, tipe dan kelengkapan laboratorium menentukan kesehatan dan keselamatan kerja. Seiring dengan kemajuan IPTEK, khususnya kemajuan teknologi laoratorium, maka risiko yang dihadapi petugas laboratorium semakin meningkat. Laboratorium Kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan yang bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan dan faktor yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan perorangan dan masyarakat.

Petugas Laboratorium merupakan orang pertama yang terpajang terhadap bahan kimia yang merupakan bahan toksik korosif, mudah meledak dan terbakar serta bahan biologi. Selain itu dalam pekerjaannya menggunakan alat-alat yang mudah pecah, berionisasi dan radiasi serta alat-alat elektronik dengan voltase yang mematikan dan melakukan percobaan dengan penyakit yang dimasukkan ke jaringan hewan percobaan. Oleh karena itu penerapan budaya “aman dan sehat dalam bekerja” hendaknya dilaksanakan pada semua institusi di sektor kesehatan termasuk laboratorium kesehatan.

Laboratorium di rumah sakit merupakan salah satu fasilitas medik yang disediakan sebagai penunjang diagnosis penyakit. Laboratorium juga mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembibitan media-media kuman penyakit, karena itu lingkungan laboratorium menjadi salah satu tempat yang baik untuk berkembangnya berbagai penyakit infeksi, antara lain HIV / AIDS (Milner, 1986).

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi keharusan di dalam mencegah terjadinya kecelakaan pada waktu bekerja. Tidak seorang pun manusia yang menginginkan suatu kecelakaan yang menimpa dirinya, apalagi sampai menyebakan cidera, luka dan cacat. Oleh karena itu, kecelakaan dalam lingkungan kerja merupakan gangguan yang dapat menghambat dan merugikan ataupun mengganggu rencana dan proses kerja.

Berdasarkan informasi dan pengalaman yang diperoleh bahwa terjadinya kecelakaan tidak semata-mata diakibatkan oleh kondisi lingkungan kerja melainkan juga oleh pekerja yang bersangkutan. Terjadinya kecelakaan dapat terjadi akibat kurangnya perhatian pekerja mengenai pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja.

Penyebab kecelakaan digolongkan menjadi dua golongan : a) Kondisi Berbahaya (*Unsafe Condition*), yaitu kondisi yang tidak aman dari mesin, lingkungan sifat pekerja dan cara kerja) Kondisi berbahaya ini ; b) Aksi Berbahaya (*Unsafe Action*), yaitu perbuatan berbahaya dari manusia yang dalam beberapa hal dapat dilatar belakangi antara lain oleh faktor-faktor

seperti sikap dan tingkah laku yang tidak aman, kurangnya pengetahuan dan ketrampilan (*lack of knowledge and skill*), cacat tubuh yang tidak terlihat, kelelahan dan kelesuhan (*fatigue and beredom*).

Perilaku kerja seseorang dipengaruhi oleh dua faktor penemu utama, yaitu faktor individu (manusia) dan faktor situasi (lingkungan) yang berada diluar individu. Perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dan berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, minat, motivasi, presepsi, sikap dan nilai (Sarwono, 1993).

Hasil observasi yang dilakukan di lapangan para petugas laboratorium pada saat bekerja kebanyakan petugasnya lebih menggunakan jas laboratorium, sendal tertutup dan sarung tangan sedangkan masker jarang dipakai. Masalah yang juga sering muncul di laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta adalah ketidak disiplinan petugas terhadap prosedur kesehatan keselamatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja, seperti memakai sarung tangan dan jas laboratorium pada saat keluar dari laboratorium, selain itu kemungkinan karena kurangnya pemahaman petugas terhadap bahaya yang akan timbul sebagai akibat dari adanya bahan berbahaya. Selain itu juga kemungkinan kurangnya motivasi petugas untuk menggunakan alat pelindung diri.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Terhadap Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.**

## **1.6.Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Terhadap Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ?

## **1.7.Tujuan Penelitian**

### **1.7.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pentingnya Penggunaan Alat Pelindug Diri (APD) Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

### **1.3.3. Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah adanya tujuan khusus penelitian adalah :

1. Terselenggarakan program kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal dan menyeluruh.
2. Terlindunginya petugas laboratorium dari bahan infeksius dan beracun.
3. Peningkatan mutu dan produktifitas RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

## **1.8.Manfaat Penelitian**

### **1.8.1. Bagi Petugas Laboratorium**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi petugas laboratorium sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan petugas labortorium untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan akibat bahan infeksius dan beracun.

3. Meningkatkan efisiensi dan daya produktivitas petugas laboratorium yang lebih kompeten.

#### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan bagi peneliti pada khususnya dibidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) laboratorium kesehatan.
2. Sebagai tingkat acuan kepada peneliti selanjutnya demi pengembangan dan penyempurnaan penelitian ini.